

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada jaman sekarang ini, perkembangan teknologi sudah semakin pesat. Hampir semua sistem perhitungan manajemen *input output* barang di perusahaan berkembang dilakukan melalui sebuah sistem komputerisasi, maksudnya adalah agar supaya perhitungan yang dilakukan tidak terdapat kesalahan atau dengan kata lain menghindari kesalahan manusia dalam menghitung. Sistem yang dipakai ini bukan hanya dapat menghindari kesalahan perhitungan, tapi juga dapat menghemat waktu perusahaan dalam memeriksa laporan dan mengurangi sumber daya manusia yang diperlukan.

Salah satu contoh perusahaan yang pada saat ini membutuhkan sistem informasi manajemen *input output* barang adalah perusahaan YEYEBAGS. Perusahaan tersebut adalah sebuah perusahaan kecil yang bergerak di bidang industri tas. Sebelumnya perusahaan YEYEBAGS menggunakan sistem perhitungan manajemen *Inventory* (bahan kain, peralatan, barang jadi) dan *Cash Flow* (pembelian bahan kain, pembelian peralatan, penjualan barang jadi, gaji karyawan, komisi penjahit, biaya lain-lain) secara manual. Tapi setelah berkembangnya teknologi, maka sistem perhitungan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diubah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Namun, mengingat tidak setiap orang dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik, maka dibuat suatu sistem informasi manajemen *Inventory* dan *Cash Flow* yang dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna.

Sistem perhitungan manual perusahaan YEYEBAGS pada saat ini berbeda dan sudah berubah menjadi sistem perhitungan yang cukup rumit. Misalnya, pada waktu sebelumnya, perusahaan YEYEBAGS hanya menggunakan seorang pegawai untuk melakukan pencatatan transaksi *input output* barang. Sedangkan untuk sekarang, perusahaan YEYEBAGS membutuhkan pegawai lebih dari satu orang untuk melakukan pencatatan transaksi tersebut. Oleh karena itu, sistem aplikasi yang akan dibuat membutuhkan jaringan untuk menggabungkan *input* data dari beberapa pegawai dan beberapa jenis *input* (data bahan kain, data peralatan, data barang jadi) kedalam sebuah *database*.

Jaringan yang akan dipakai berbentuk jaringan lokal. Untuk menangani proses perpindahan data dari komputer satu ke komputer yang lain, dibutuhkan sebuah sistem berbasis *web services*. *Web services* digunakan pada aplikasi ini, karena aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan jaringan lokal sebagai sarana untuk pertukaran data antar komputer. Selain itu, dengan *web services* aplikasi ini masih dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang menggunakan jaringan internet atau intranet.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, perusahaan YEYEBAGS membutuhkan sebuah aplikasi untuk menangani sistem perhitungan yang biasanya dilakukan secara manual. Aplikasi tersebut dibuat untuk mempermudah proses pengolahan data, menghindari kesalahan manusia, dan mengurangi tingkat kesalahan pengolahan data.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang dapat menangani pengolahan data seperti penjualan, pembelian, stok barang jadi, stok bahan kain, stok peralatan, data *Customer*, data *Supplier*, data pegawai, gaji pegawai, data penjahit, gaji penjahit, dan biaya lain-lain?
2. Bagaimana cara membuat agar aplikasi tersebut dapat digunakan oleh beberapa komputer dan beberapa pengguna dalam sebuah jaringan lokal?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari produk ini yaitu :

1. Membuat sebuah sistem informasi manajemen *Inventory dan Cash Flow* yang dapat menunjang pengelolaan data stok bahan kain, stok peralatan, dan stok barang jadi, penjualan barang jadi, pembelian bahan kain, pembelian peralatan, gaji pegawai, komisi penjahit, dan data biaya lain-lain sehingga perhitungan keluar masuk barang dapat dicatat secara komputerisasi dan perhitungan laba rugi dapat dilakukan, yang berasal dari pendapatan dikurangi pengeluaran.
2. Membuat sebuah sistem informasi yang dapat diakses pada beberapa komputer dalam sebuah *Local Area Network* di sebuah perusahaan tas.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam sistem informasi manajemen *Inventory* dan *Cash Flow* adalah :

1. Aplikasi ini menangani pengolahan data penjualan, pembelian, stok barang jadi, stok bahan kain, stok peralatan, analisa laba rugi, data *Customer*, data *Supplier*, data pegawai, gaji pegawai, data penjahit, gaji penjahit, biaya operasional kantor, dan biaya lain-lain.
2. Pencatatan data *Inventory* yang digunakan pada aplikasi ini mencakup data bahan kain, data peralatan, dan data barang jadi.
3. Pencatatan data *Cash Flow* yang digunakan pada aplikasi ini mencakup data pembelian bahan kain, pembelian peralatan, penjualan barang jadi, gaji karyawan, komisi penjahit, dan biaya lain-lain.
4. Laporan laba rugi yang dihitung pada aplikasi ini berasal dari perhitungan dari pendapatan dikurangi pengeluaran. Pendapatan hanya berasal dari penjualan barang jadi. Pengeluaran berasal dari pembelian bahan kain, pembelian peralatan, gaji karyawan, komisi penjahit, dan biaya lain-lain.
5. Sistem penjualan dibagi menjadi dua jenis, yaitu penjualan putus dan penjualan konsinyasi. Harga barang yang dipakai untuk penjualan putus adalah harga net, sedangkan harga barang yang dipakai untuk penjualan konsinyasi adalah harga jual. Barang yang dijual secara konsinyasi sudah berupa pendapatan.
6. Pembelian bahan kain, pembelian peralatan, dan penjualan barang jadi tidak menggunakan fitur pembayaran.
7. *Database* utama disimpan di komputer *server*
8. Aplikasi ini dapat digunakan pada beberapa komputer *client* yang terdapat pada sebuah jaringan lokal
9. Terdapat 2 tipe *user*, yaitu *administrator* dan pengguna biasa
10. Tingkat keamanan dari aplikasi hanya berdasarkan pada *username* dan *password*, dengan menggunakan enkripsi pada *password* yang disimpan dalam *database*
11. Terdapat peringatan stok yang tinggal sedikit dengan perbedaan warna *background*

12. *Backup* dan *restore* berbentuk *file* SQL Express 2005 yang dilakukan dengan cara *copy* dan *paste file database* dari aplikasi ini.
13. Dalam membangun jaringan, protokol yang digunakan adalah TCP/IP
14. Koneksi antar komputer dalam jaringan menggunakan kabel UTP

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat pada karya ilmiah ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang mengenai alasan pengambilan topik, rumusan masalah yang ingin dipecahkan, tujuan yang ditawarkan untuk menjawab masalah yang telah dipaparkan, batasan masalah dari solusi yang diambil, sistematika pembahasan dan jadwal pengerjaan karya ilmiah.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi teori penunjang yang dipakai, konfigurasi, perangkat lunak atau perangkat dan metode penunjang lain yang digunakan ketika membuat karya ilmiah ini.

BAB III ANALISA DAN PEMODELAN

Bab ini berisi analisa dan pemodelan dari proyek yang akan dibuat. Dalam bab ini terdapat gambar perancangan konfigurasi lengkap dari proyek yang akan diimplementasi.

BAB IV PERANCANGAN / LANGKAH INSTALASI

Dalam bab IV ini akan dibahas mengenai langkah-langkah detail implementasi dari konfigurasi proyek yang sudah dianalisa dan didesain pada bab sebelumnya. Selain itu, terdapat penjabaran dari setiap method (fungsi) utama yang dibuat pada aplikasi ini.

BAB V PENGUJIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan pengujian terhadap hasil implementasi aplikasi/program yang dibuat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengetahuan yang didapat setelah mengerjakan karya ilmiah ini, baik berupa penegasan/pembuktian atau pengetahuan baru. Isi kesimpulan harus menjawab tujuan yang telah dicanangkan pada bab 1. Saran yang dijelaskan pada bab ini adalah suatu hal baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan karya ilmiah ini.

1.6. Time Schedule

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan karya ilmiah :

Tabel I.1 Time Schedule

	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
ANALISA					
BAB I					
BAB II					
BAB III					
BAB IV					
BAB V					
BAB VI					
APLIKASI					